



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melakukan praktik kerja magang di Metro TV, penulis ditugaskan menjadi *video editor* yang ditempatkan di berita sepekan yang akan ditayangkan di daerah. Penulis berada di bawah bimbingan Raisa Zaelani sebagai *Head of Section* Metro TV, Yudiemilan Rachmandan, Eka Sari Alia sebagai Produser TV Jaringan Metro TV. Selain itu penulis juga dibantu oleh rekan sesama editor yaitu Deni, Thalita dan Adan yang juga merupakan karyawan magang.

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai *video editor*, penulis memiliki tanggung jawab dalam menyunting atau meng-edit sebuah informasi berupa gambar dan diberikan rekaman pengisi suara (*dubbing*) yang sudah direkam untuk menjadi *Voice Over (VO)* yang nantinya menjadi berita lokal televisi jaringan Metro TV yang terdapat di empat wilayah yaitu Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah dan Riau dalam program berita sepekan. Adapun *video editor* ini berada dibawah naungan divisi *news service*, dengan dikepalai oleh Raisa Zaelani sebagai kepala bagian editor Metro TV.

Dalam pelaksanaan praktik magang, *video editor* diberikan tugas oleh para produser dimana masing-masing memegang berita dari berbagai kota yang berbeda. Produser tersebut memberikan naskah kepada editor lengkap dengan lokasi gambar dan *dubbing* yang akan dijadikan acuan *editor* mengedit paket berita tersebut. Daerah yang didapatkan oleh penulis yaitu Bengkulu, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Riau. Selain mengedit kota tersebut, penulis juga mendapatkan tugas tambahan yaitu mengedit kota Lampung.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada minggu pertama, penulis diajarkan bagaimana cara menyunting sebuah berita berupa PKG, cara memasukkan setiap berita ke dalam segmen yang sudah ditetapkan. Jenis video yang disunting adalah paket berita (PKG/VO) yang didalamnya terdiri dari gambar yang dijelaskan dengan *voice over (VO)* DAN SOT yang merupakan potongan wawancara narasumber yang didapatkan dari reporter

serta *cameraman* sesuai arahan dalam naskah berita. Selain itu, penulis juga dikenalkan dengan seluruh tim editor, lokasi dubbing serta *newsroom*.

Pada minggu kedua, penulis mulai perlahan - lahan diberikan tanggung jawab oleh editor sebelumnya dan mulai mengerjakan paket berita yang telah diberikan oleh produser berupa naskah beserta gambar (*footage*) dan *Voice Over* (*VO*). Penulis diberikan tanggung jawab untuk menyunting program berita lokal yang nantinya akan ditayangkan pada kota dan kota tambahan yang sudah produser tentukan. Sampai akhir masa praktik kerja magang, penulis tetap berada di *desk* tersebut.

Berikut merupakan tugas yang dilakukan penulis selama melaksanakan praktik kerja magang di Metro TV Transmisi Indonesia

Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan per Minggu

Minggu ke-	Keterangan
1 (19 - 20 September 2019)	Pengenalan jobdesk kerja pada TV Jaringan dan pengenalan software editing berita Pengenalan News Room dan Ruang Dubbing Latihan editing PKG berita, dan penyusunan berita sesuai rundown naskah.
2 (23 - 27 September 2019)	Pengenalan jobdesk kerja pada TV Jaringan dan pengenalan software editing berita Latihan editing PKG berita EPS 557, 3 PKG untuk kota Bengkulu.
3	Latihan Menyusunan berita sesuai rundown pada naskah. Editing 34 PKG : 8 PKG untuk 3 kota (Bengkulu, NTB, dan Riau) EPS 558, 9 PKG untuk 3 kota (Bengkulu,

- (30 September – 4 Oktober 2019) Kalimantan Tengah, Riau) EPS 559, 17 PKG untuk 3 kota (Kalimantan Tengah, NTB, Riau) EPS 560.
- 4 Oktober 2019) Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.
- 4 (7 - 11 Oktober 2019) Editing 19 PKG : 17 PKG untuk 6 kota (Kalimantan Tengah, NTB (Paket Jadi), Riau) EPS 561, 6 PKG untuk 3 kota (Kalimantan Tengah, Riau, dan Bengkulu) EPS 562, 8 PKG untuk 3 kota (Bengkulu, NTB, Riau) EPS 563.
- Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.
- 5 (14 – 18 Oktober 2019) Editing 25 PKG : 6 PKG untuk 2 kota (Kalimantan Tengah) EPS 564, 11 PKG untuk 3 kota (Riau, Kalimantan Tengah, Bengkulu) EPS 565, 8 PKG untuk 2 kota (Bengkulu dan Riau) EPS 566.
- Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.
- 6 (21 - 25 Oktober 2019) Editing 25 PKG : 13 PKG untuk 4 kota (Kalimantan Tengah, Riau, NTB dan Bengkulu) EPS 567, 5 PKG untuk 3 kota (Bengkulu, NTB, dan Riau) EPS 568, 7 PKG untuk 3 kota (Bengkulu, Kalimantan Tengah, Riau) EPS 569
- Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.

- 7
(28
Oktober -
1
November
2019)
- Editing 8 PKG : 4 PKG untuk 3 kota (Bengkulu, NTB (Paket Jadi), Riau) EPS 571, 4 PKG untuk 1 kota (Riau) EPS 572.
- Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Persiapan *Re-Run* untuk EPS 570
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.
- 8
(4 - 8
November
2019)
- Editing 20 PKG : 3 PKG untuk 1 kota (Riau) EPS 573, 5 PKG untuk 2 kota (Riau, Kalimantan Tengah, Bengkulu) EPS 574, 12 PKG untuk 3 kota (Bengkulu, Kalimantan Tengah, Riau) EPS 575.
- Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.
- 9
(11 - 15
November
2019)
- Editing 21 PKG : 6 PKG untuk 3 kota (Bengkulu, Kalimantan Tengah, Riau) EPS 576, 7 PKG untuk 4 kota (Riau, Bengkulu, Kalimantan Tengah, NTB) EPS 577, 8 PKG untuk 2 kota (Bengkulu dan Riau) EPS 578.
- Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.
- 10
(18 - 22
November
2019)
- Editing 19 PKG : 7 PKG untuk 4 kota (Kalimantan Tengah, Riau, NTB, Bengkulu) EPS 579, 4 PKG untuk 4 kota (Bengkulu, NTB, Riau) EPS 580, 7 PKG untuk 4 kota (Kalimantan Tengah, NTB, Riau dan Bengkulu) EPS 581.
- Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.

- 11
(25 - 29
November
2019)
- Editing 15 PKG : 3 PKG untuk 2 kota (Bengkulu dan Riau) EPS 582, 4 PKG untuk 2 kota (Riau dan Bengkulu) EPS 583, 8 PKG untuk 4 kota (Kalimantan Tengah, NTB, Riau dan Bengkulu) EPS 584, editing Lampung Sepekan.
- Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.
- 12
(2 - 6
Desember
2019)
- Editing 20 PKG : 10 PKG untuk 4 kota (Bengkulu, Kalimantan Tengah, Riau, dan NTB) EPS 585, 5 PKG untuk 3 kota (Bengkulu, Kalimantan Tengah, Riau) EPS 586, 5 PKG untuk 2 kota (Kalimantan Tengah dan Riau) EPS 587.
- Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.
- 13
(9 - 13
Desember
2019)
- Editing 18 PKG : 10 PKG untuk 3 kota (Bengkulu, Kalimantan Tengah, Riau) EPS 588, 1 PKG untuk 1 kota (Kalimantan Tengah) EPS 589, 7 PKG untuk 3 kota (Kalimantan Tengah, Riau, dan Bengkulu) EPS 590, editing Lampung Sepekan
- Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.
Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.
- 14
(16 - 20
Desember
2019)
- Editing 24 PKG : 11 PKG untuk 3 kota (Bengkulu, Kalimantan Tengah, Riau) EPS 591, 6 PKG untuk 4 kota (Bengkulu, Kalimantan Tengah, NTB, Riau) EPS 592, 7 PKG untuk 3 kota (Kalimantan Tengah, Riau, dan NTB) EPS 593.

Penyusunan berita jadi sesuai rundown naskah ke dalam segmen.

Quality control / preview berita oleh PA dan revisi editing.

Selama penulis melakukan praktik kerja magang di Metro TV Jaringan, penulis telah membuat 254 paket berita untuk di distribusikan ke 4 daerah utama dan 1 daerah tambahan.

3. 3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada pelaksanaan praktik kerja magang ini, penulis dilibatkan langsung dalam penyuntingan video berita di Metro TV. Menurut Morrison (2008, p. 228) cara bagaimana penyunting gambar menyusun rangkaian gambar adalah hal yang sangat fundamental dalam *editing*. Setiap gambar memiliki aspek ruang dan waktu yang harus diperhitungkan dan disusun sedemikian rupa dengan cara yang paling efisien. Rangkaian gambar itu harus mampu menyajikan informasi atau cerita yang diperlukan untuk mendukung argumen yang dikemukakan. Transisi atau sambungan antara gambar tidak boleh bertentangan dengan logika kontinuitas yang dimiliki penonton.

Berikut ini adalah beberapa pedoman untuk penyunting atau editor gambar :

1. Cobalah untuk melihat terlebih dahulu (*preview*) seluruh gambar yang ada di kaset dan catatlah gambar – gambar yang dianggap penting dan menarik.
2. Lebih baik menggunakan lebih banyak gambar statis daripada *pan* dan *zoom*. Pergerakan kamera secara *pan* dan *zoom* sebaiknya digunakan sekali – sekali saja. Jangan memotong gerakan kamera, awali dan akhiri setiap gerakan kamera dengan *shot* statis.
3. Tahanlah *shot – shot* statis sekurang-kurangnya tiga detik. Hindari pula gerakan kamera yang terlalu panjang.

4. Selalu menggunakan gambar terbaik untuk digunakan sebagai gambar pertama pada setiap paket berita. Hindari pemakaian gambar – gambar bangunan atau acara pertemuan, rapat atau jumpa pers pada permulaan paket berita.
5. Lakukan *fade in* (yaitu secara perlahan menambahkan volume suara) pada gambar pertama paket berita dan *fade out* yaitu secara perlahan mengurangi volume suara pada gambar akhir suatu paket berita.
6. Berikan jeda (*pause*) sejenak sebelum suara narasi terdengar guna memberikan kesempatan untuk memperdengarkan suara atmosfer atau suara alami. Hal ini diperlukan untuk memperkuat berita yang ditampilkan.
7. Jangan meletakkan (mengedit) narasi dan wawancara terlalu rapat, biarkan terdapat jeda antara narasi dan wawancara, hal ini akan membantu pemirsa untuk memahami bahwa ada pergantian pembicara.

Berikut ini merupakan penjelasan kegiatan tersebut:

3.3.1 Penyuntingan Video Berita pada TV Jaringan

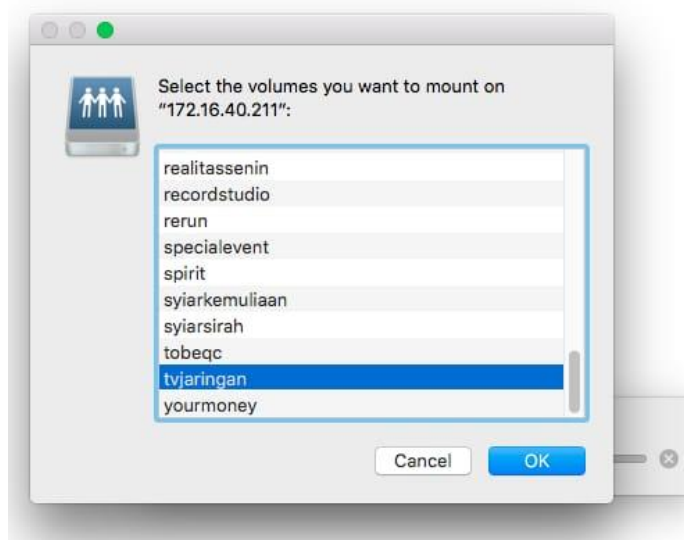
Program Berita Sepekan merupakan program berita berdurasi kurang dari 30 menit atau dengan durasi yang ditetapkan yaitu 28 menit, yang berasal lebih dari 30 daerah di Indonesia. Program berita sepekan terdiri dari tiga (3) segmen. Materi yang diberikan berasal dari kontributor Metro TV yang berada di daerah. Seperti Bengkulu, Jambi, Kalimantan, Sulawesi, Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur dan Barat, Bali, Sumatera dan masih banyak yang lainnya.

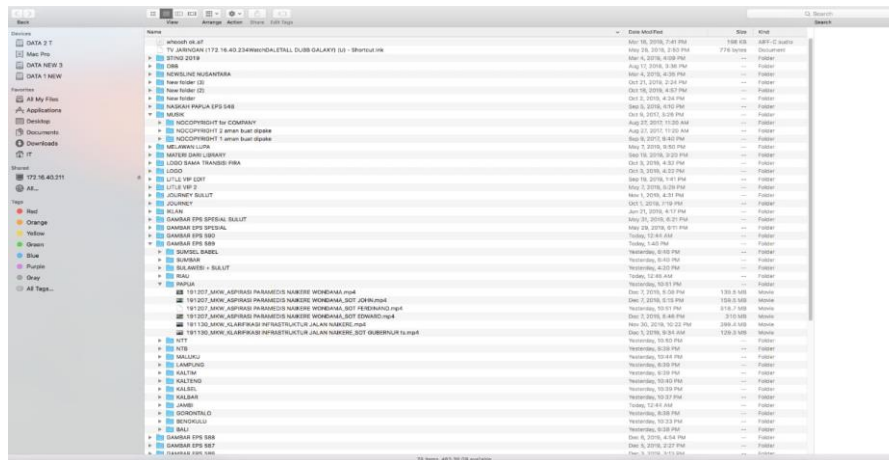
Dalam melakukan penyuntingan, penulis terlebih dahulu diberikan naskah paket berita beserta *rundown* yang menjadi daftar susunan berita yang akan tayang per episodenya, sesuai dengan kota yang dipegang oleh editor tersebut. Lalu mengecek kelengkapan dari berita tersebut di dalam server, seperti gambarnya sudah lengkap dan sesuai, dan juga naskah berita yang sudah di-*dubbing* dan dipindahkan dari server *dubbing* ke dalam server

editor tv jaringan. Adapun kelengkapan gambar yaitu berupa potongan gambar sebagai cuplikan gambar yang nantinya dijelaskan menggunakan *voice over*, serta potongan wawancara narasumber (SOT) sebagai pelengkap penjelasan dalam berita tersebut. Jika semua materi sudah lengkap, editor mulai melakukan penyuntingan berita.

Editor juga berperan sebagai *gatekeeper* seperti yang dikemukakan oleh Nurudin (2007, p. 23), *gatekeeper* bisa dilakukan oleh siapa saja di dalam posisi media massa dengan tugas utama seorang *gatekeeper* yaitu mengemas suatu informasi menjadi lebih sederhana dengan menambah atau bahkan mengurangi, sehingga perlunya ketelitian dalam memilih video yang nantinya ditayangkan di paket berita, gambar - gambar yang sekiranya tidak layak ditampilkan dalam berita seperti logo / merek perusahaan, orang merokok, gambar tidak senonoh, korban kecelakaan atau bencana. Gambar - gambar tersebut lebih baik tidak ditayangkan dan diganti dengan gambar yang lebih layak atau disamarkan (*blur*)

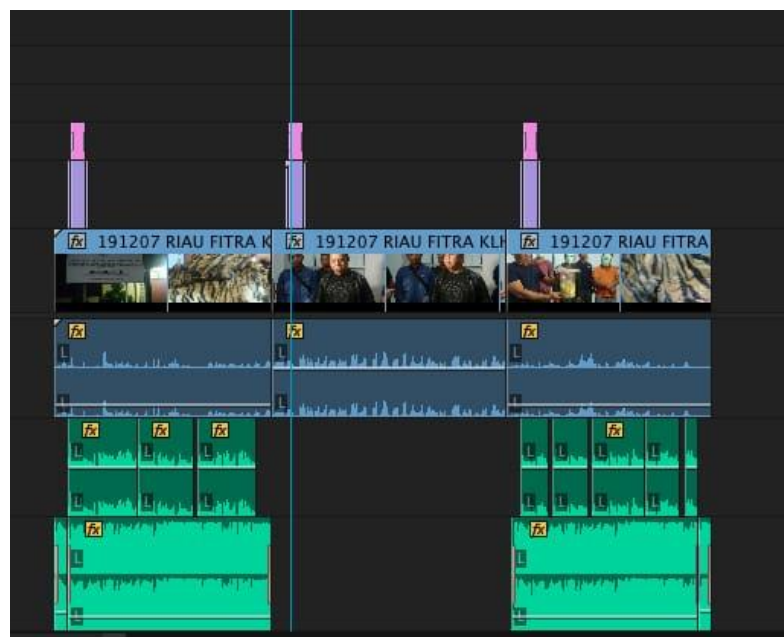
Gambar 3.3 Proses Penyalinan Materi Berita (Dubbing dan Gambar) dari server Metro TV (TV Jaringan) ke server komputer editor.





Satu editor bertanggung jawab atas lima hingga enam program berita daerah. Penulis bertanggung jawab atas Program *Berita Sepekan* untuk Bengkulu, Kalimantan Tengah, NTB dan Riau. Materi video di edit menggunakan *software Adobe Premiere Pro*. Komponen paket berita terdiri dari *footage*, *dubbing*, potongan wawancara narasumber/*soundbyte* (SOT) dan juga *backsound*.

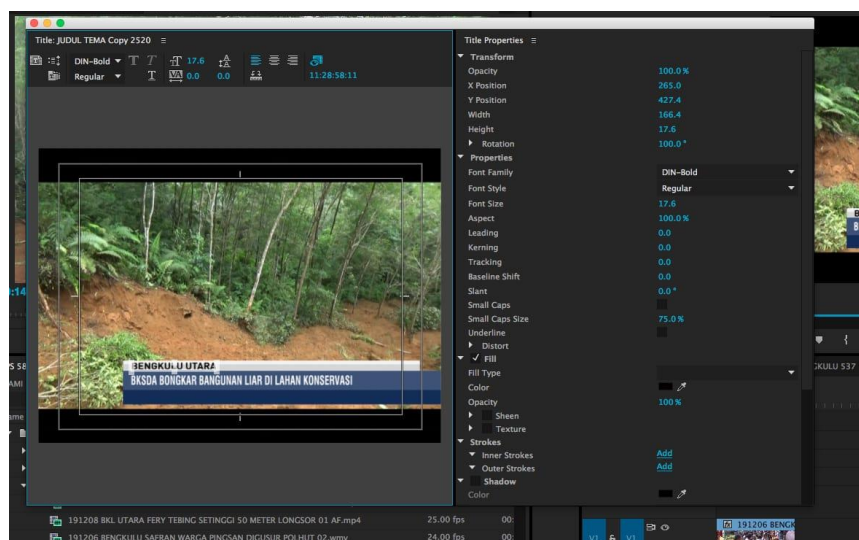
Gambar 3.4. Proses Penyuntingan PKG berita di Adobe Premiere Pro



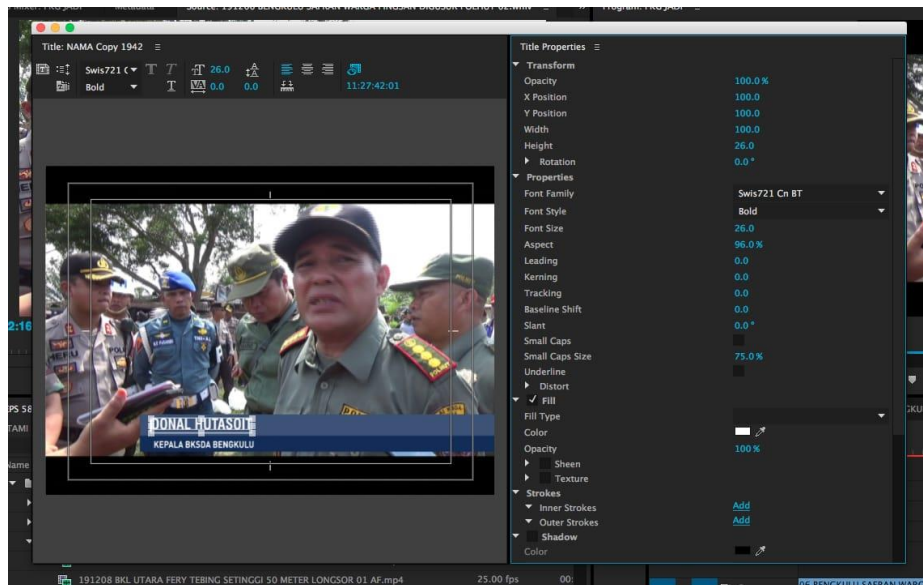
Pemberian *character generator* (CG) dilakukan saat menyunting paket berita. *Character generator* (CG) merupakan sebuah elemen penting dalam berita yang digunakan untuk memperjelas poin-poin pada berita yang disampaikan serta dapat memberikan informasi atau data yang akurat pada suatu berita sehingga mempersingkat waktu pembacaan data oleh *news anchor*. Pada paket berita, judul berita dan keterangan lokasi berita di tempatkan pada CG awal. Sedangkan narasumber beserta keterangan narasumber ditempatkan pada saat gambar narasumber ditampilkan. Setiap keterangan yang ada pada CG sudah tercantum di dalam naskah dan setiap penambahan CG dalam satu paket, editor cukup menyalin CG sebelumnya dengan cara *duplicate*.

Dalam penyuntingan paket berita, dibutuhkan ketelitian untuk menyusun CG karena kesalahan sering terjadi di tahap ini seperti *typo*, kesalahan dalam pengetikan nama narasumber serta keterangan jabatan. Sehingga, pengecekan yang dilakukan oleh produser sebelum melakukan *export* video paket berita dapat meminimalisir pengulangan *export* video.

Gambar 3.5. Proses Penyusunan judul berita dan lokasi dalam *character generator* (CG)

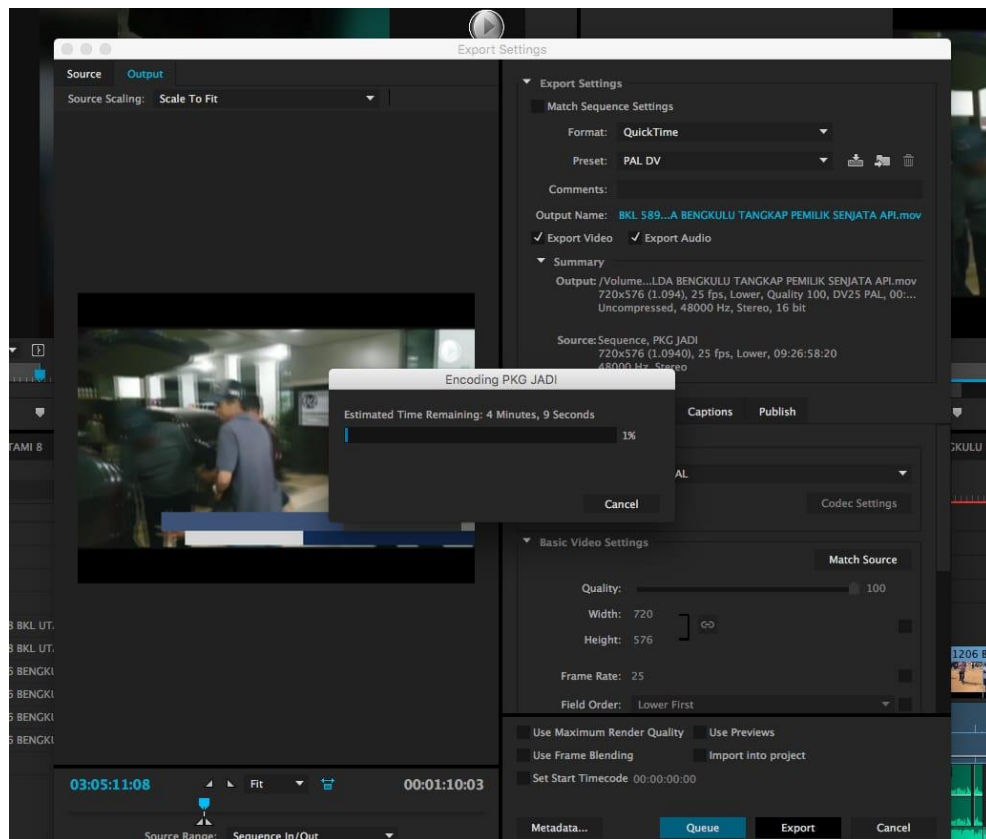


Gambar 3.6. Proses Penyusunan nama narasumber beserta keterangan narasumber dalam *character generator* (CG)



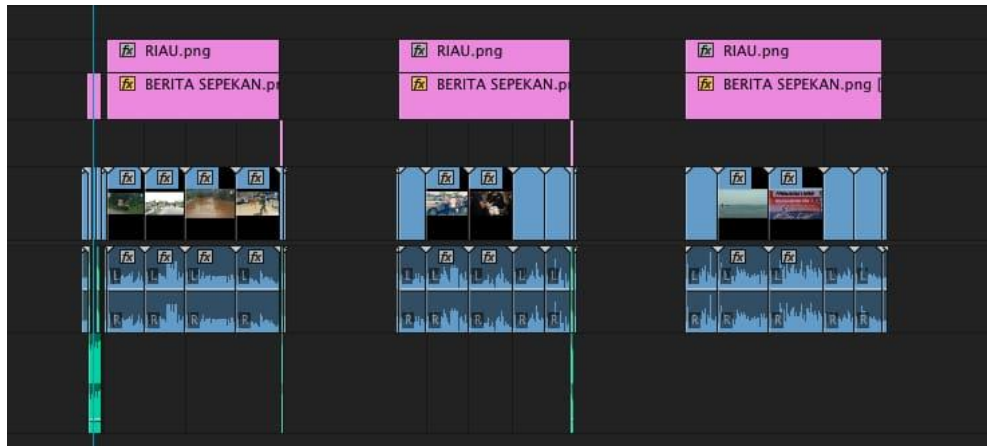
Paket berita dibuat sebelum disatukan ke dalam *rundown* sesuai naskah. Paket berita yang sudah jadi, kemudian di *export* ke dalam format *.mov* dengan resolusi PAL DV.

Gambar 3.7. Proses *export* paket berita ke format yang telah ditentukan setelah proses penyuntingan.



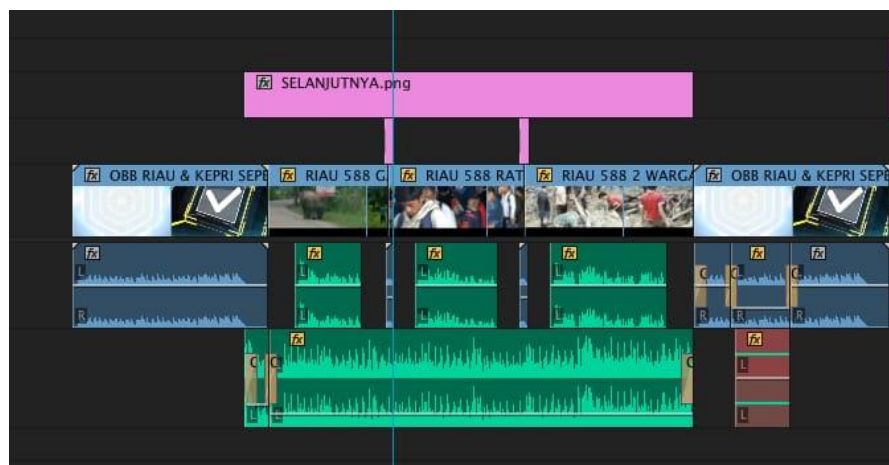
Dalam menyusun *rundown* atau berita persegmen, paket berita yang sudah di *export*, di *import* ke *Adobe Premiere* dengan folder “PKG Jadi”. Berita - berita yang sudah jadi, disisipkan ke dalam tiga segmen yang sudah ditentukan penempatannya sesuai naskah *rundown*. Setiap kali penayangan, beberapa paket berita pada penayangan sebelumnya juga disisipkan pada urutan *rundown* untuk ditayangkan kembali (*re-run*). Selain itu, editor harus menambahkan *bumper in* dan *bumper out* di awal dan akhir segmen, juga menambahkan *bugs* (nama daerah lokasi penayangan) sesuai dengan kota yang dikerjakan.

Gambar 3.8. Proses Penyusunan *rundown* berita per segmen



Pada penyuntingan *rundown* dari sebelum menyisipkan berita ke dalam *rundown* yang sudah ditentukan, dilakukan penyuntingan video promo/*teaser* di awal segmen sebagai pemberitahuan berita terbaru yang akan tayang serta di akhir segmen sebagai *next on* / berita yang selanjutnya akan tayang. Teaser berita di awal segmen dibuat, berasal dari potongan video paket berita dan *dubbing* di setiap awal segmen. *Teaser* juga ditempatkan di akhir segmen 1 untuk berita pertama yang akan tayang di segmen 2, dan pada akhir segmen 2 untuk berita pertama yang akan tayang di segmen 3. Penyusunan *teaser* mengikuti urutan yang tertera di *rundown*.

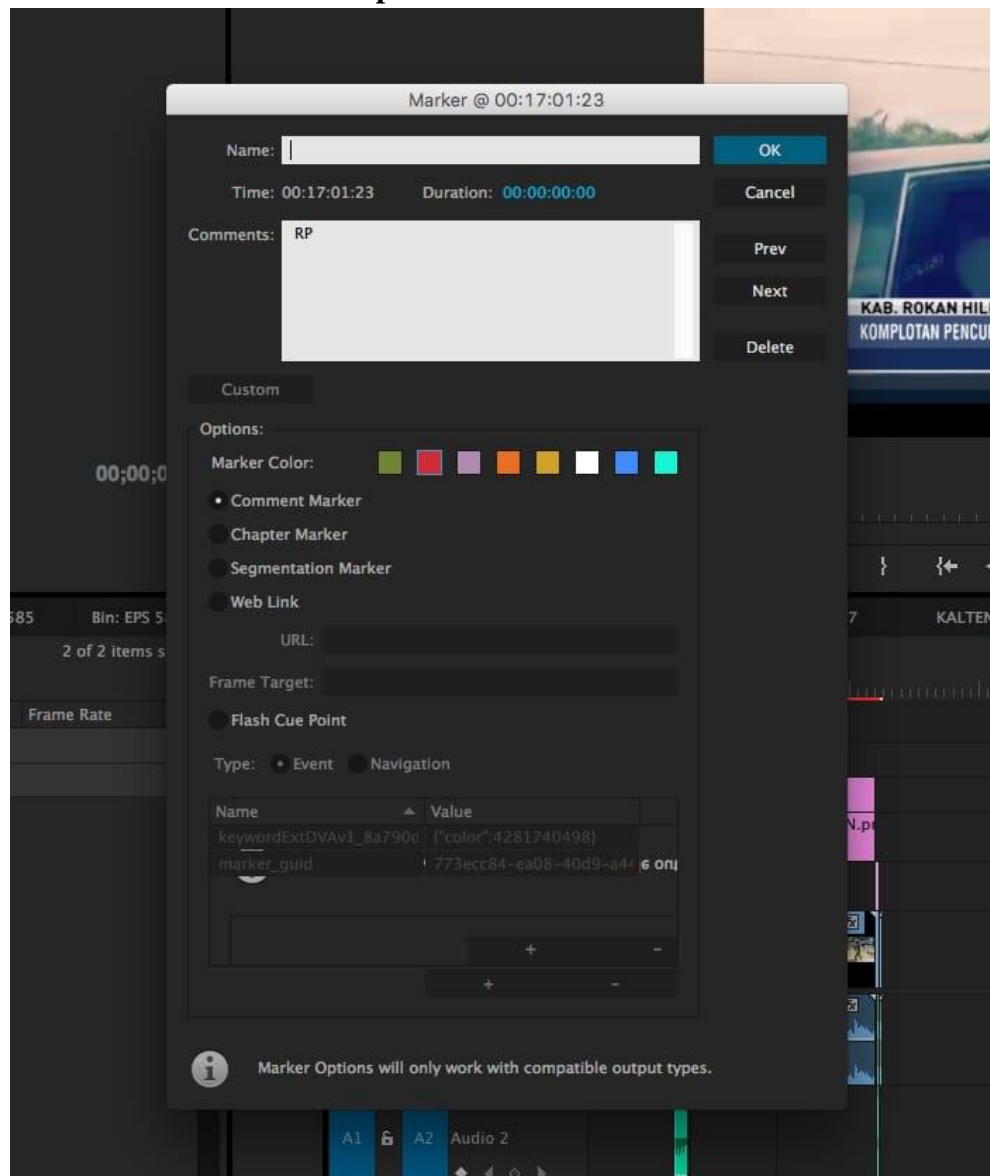
Gambar 3.9. Proses Penyusunan Promo (*teaser*) di awal berita



Setelah proses penyuntingan sudah dilalui secara bertahap, tahap selanjutnya masuk ke dalam *quality control* atau *preview* yang dilakukan untuk mengecek apakah penyusunan sudah tepat atau belum dan memastikan tidak ada

kesalahan baik pada gambar maupun pada audio di dalam susunan *rundown* per segmen. Tugas *preview* ini dilakukan oleh Produser atau Assistant Produser (PA). Produser ataupun PA akan memberikan tanda berwarna atau *mark* jika adanya kesalahan baik keterangan CG judul berita maupun CG narasumber yang harus diperbaiki oleh editor.

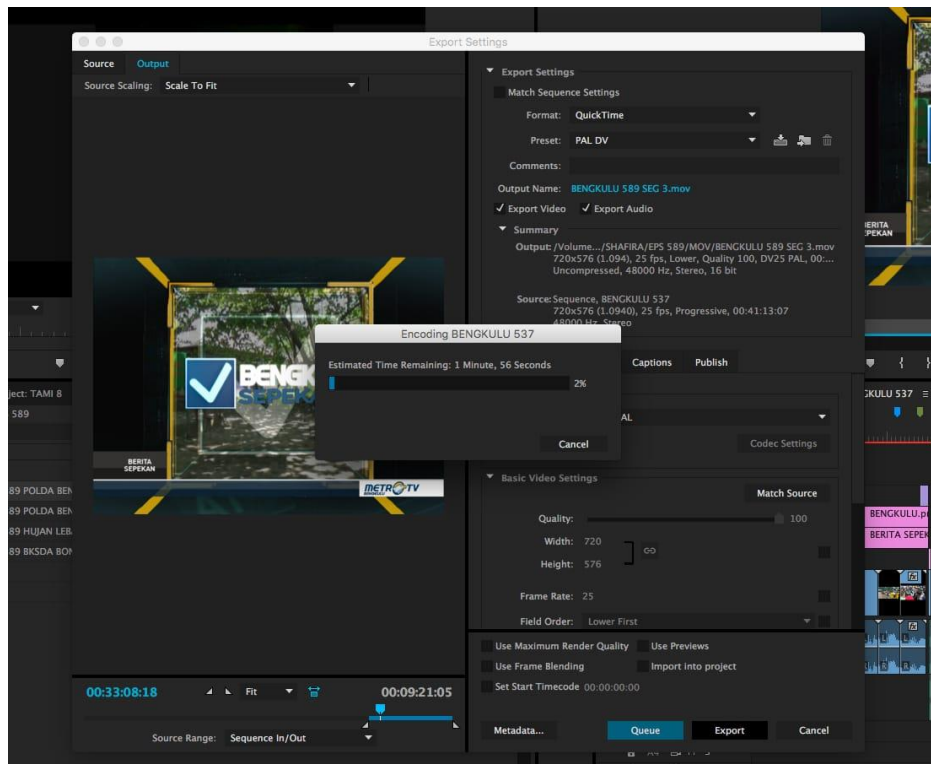
Gambar 3.10. Proses pemberian catatan kecil (*mark*) sebagai penanda revisi dan pengecekan (*preview*) yang dilakukan produser.



Setelah pemberian revisi oleh produser atau PA, maka editor dipersilahkan untuk meng-*export rundown* per segmen. Format video yang digunakan yaitu *.mov* dengan resolusi PAL DV. Nama file *export*

diatur dengan format seperti contoh : BENGKULU (sesuai kota) EPS 581 (sesuai episode tayang) SEG 1 (sesuai segmen). Terdapat tiga (3) segmen yang di export secara terpisah. Sesuai dengan format yang diwajibkan program *Berita Sepekan*, total durasi ketiga segmen adalah maksimal 24 menit.

Gambar 3.11. Proses *export rundown* per segmen (contoh: Rundown Kalimantan Tengah)

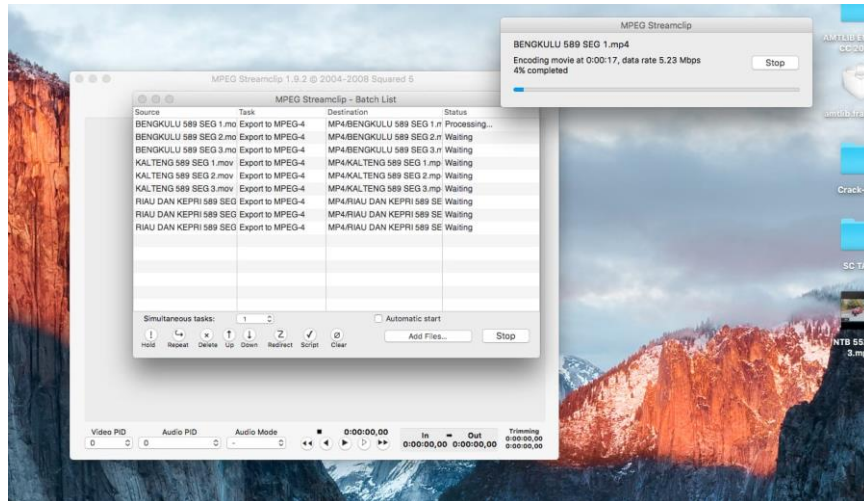


Setiap televisi, umumnya memiliki format video yang berbeda untuk ditayangkan. Bahkan, di satu stasiun televisi, dapat memiliki format (*export*) video yang berbeda per program. Sebelumnya, saat meng-*export* video paket berita dan *rundown* per segmen, format video yang digunakan adalah .mov dan resolusi PAL DV. Setelah *rundown* per segmen selesai di *export*, maka format video harus diubah atau dikonversi ke MPEG4 dengan resolusi H. 264.

Konversi *rundown* per segmen menggunakan aplikasi *MPEG Streamclip*. Setelah selesai konversi, kumpulan *rundown* per segmen

dengan format *MPEG4* disusun ke folder per kota. Proses pengunggahan ke *server* untuk dikirim ke masing-masing kota dilakukan oleh PA.

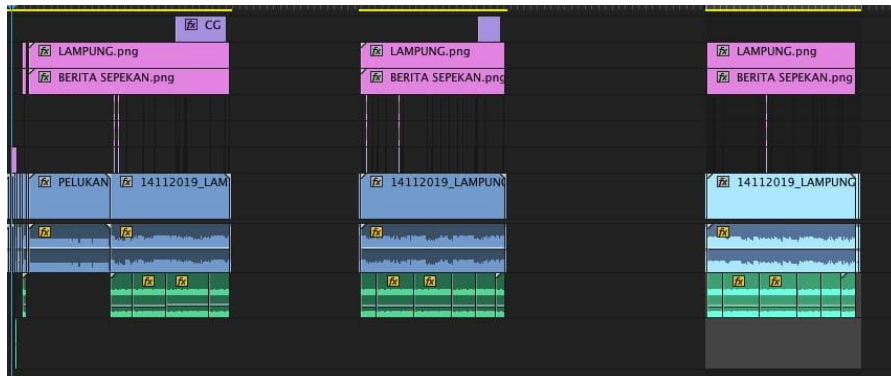
Gambar 3.12. Proses konversi kualitas video .mov ke format .mp4 menggunakan MPEG Streamclip.



3.3.2 Penugasan Tambahan

Selain melakukan editing pada 4 kota tersebut, editor juga dipercayai untuk melakukan editing pada 1 kota yaitu Lampung dimana sebenarnya ini bukan tanggung jawab editor, tetapi karena satu dan lain hal maka editor mau untuk mengedit berita lampung sepekan.

Gambar 3.13. Berita Lampung sepekan



Pada dasarnya cara mengedit, membikin *rundown*, *export* dan konversi dilakukan dengan cara yang sama seperti mengedit *Berita Sepekan*. Hal yang berbeda adalah jika berita sepekan editor harus memulai penyuntingan dari 0, berita Lampung Sepekan sudah jadi dalam 1 paket berita dimana sudah terdapat *Anchor*, Video dan *Dubbingan* sudah menyatu, bahkan sudah di edit oleh kontributor. Total durasi keseluruhan per segmen yaitu maksimal 30 menit.

Penulis hanya menambahkan CG nama anchor, CG judul berita dan CG nama narasumber, *backsound*, *Bumper in and out*, setelah itu menyusun promo segmen dengan file yang sudah di edit, lalu meng-*export* per segmen ke dalam MPEG4 dengan resolusi yang sama seperti Berita Sepekan.

3.3.3 Pembuatan Laporan Pekerjaan Bulanan

Tidak hanya melakukan absensi hadir melalui *tapping id-card* dan sidik jari, editor juga diharuskan untuk melakukan absensi dengan membuat tabel jadwal kehadiran dan tugas apa saja yang sudah dikerjakan dalam setiap bulannya.

Laporan bulanan tersebut dikumpulkan setiap akhir bulan melalui *email* ke Kepala Bagian Video Editor Metro TV yaitu Raisa Zaelani.

Seluruh rangkaian kegiatan magang ini sesuai dengan teori editing yang dijelaskan pada teori Goodman dan Mc Grath (5.2003),

kegiatan editing merupakan kegiatan yang terdiri dari mengumpulkan, menyiapkan dan mengatur materi. Dalam kegiatan tersebut peran editing juga termasuk memperbaiki, mengurangi, atau menghapus agar bertujuan layak dipublikasikan kepada masyarakat.

3.4 Kendala dan Solusi

3.4.1 Kendala

Selama melakukan praktik kerja magang di Metro TV Jaringan sebagai *video editor*, penulis mengalami beberapa kendala, seperti :

- a. Materi yang diberikan oleh Produser ataupun Aisten Produser terkadang datang pada sore hari, sehingga editor harus menunggu hingga materi dan naskah diberikan oleh Produser.
- b. Sering terjadinya materi yang kurang / tidak sesuai dengan naskah yang diberikan sehingga menghambat editor dalam menyunting materi menjadi berita. Contoh : *footage* gambar dan *dubbingan* kurang.
- c. Komputer yang dipakai editor lambat dibandingkan dengan komputer lainnya, sehingga pada saat penyuntingan berita, software *Adobe Premiere Pro* lama untuk responding dan menjadikan gambar di *timeline* menjadi *freeze* dan itu membuat editor susah untuk memilih - milih gambar mana saja yang akan dimasukkan ke dalam berita paket jadi.

3.4.2 Solusi

Berdasarkan kendala yang didapatkan oleh penulis, berikut solusi yang telah ditemukan oleh penulis, seperti :

- Pemberian materi serta naskah yang telah diberikan oleh Produser maupun Asisten Produser lebih awal, sehingga pengerjaan jadi lebih cepat.
- Perlu adanya ketelitian lebih dalam lagi untuk proses *input* gambar sehingga gambar di dalam *server* sudah sesuai semua dengan naskah yang akan di distribusikan ke editor.

- Perlu disediakan *hard disk* tambahan untuk menyimpan materi sehingga *hard disk* tersebut tidak tercampur dengan *software - software* yang ada di komputer. Hal ini dikarenakan untuk mengatasi kelambatan dan *software crash* pada komputer.